

**TALI KASIH PEDULI COVID-19 DOSEN DAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS
SARI MUTIARA INDONESIA**

**Eva Margareth Sarah Nainggolan,S.E.,M.Si¹⁾, Roberto Roy Purba²⁾,
Idahwati,S.E.,M.Si.³⁾**

^{1,2,3)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Sari Mutiara Indonesia

evasarah.1989@gmail.com robertoroypurba@gmail.com, idawatipurba63@gmail.com

Abstrak

Kegiatan tali kasih peduli covid ini bertujuan untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada sesama manusia terutama kepada para pedagang dan penarik becak yang sedang membutuhkan uluran tangan. Peserta yang terlibat dalam kegiatan tali kasih peduli covid-19 terdiri dari 48 orang penarik becak dan pedagang di sekitar Kecamatan Medan Tembung. Kegiatan dalam pelaksanaan tali kasih ini berupa pembagian sembako.

Kata Kunci : *Tali Kasih, Covid-19*

ABSTRACT

This covid caring rope activity aims to create a sense of love, mutual help, a sense of mutual care for fellow humans, especially for traders and rickshaw pullers who are in need of a helping hand. Participants who were involved in the covid-19 compassionate activity consisted of 48 rickshaw pullers and traders around Medan Tembung District. Activities in the implementation of this love rope are in the form of distribution of basic foodstuffs.

Keywords : *Love, Covid-19*

PENDAHULUAN

Saat ini seluruh dunia sedang mengalami sebuah pandemi yang disebut dengan istilah *Covid-19*. *Covid-19* sebelumnya dikenal sebagai Novel 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV) penyakit pernapasan, sebelum Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan nama resmi sebagai Covid-19 pada bulan Februari 2020. *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Covid-19 dapat menular dari orang ke orang seperti infeksi pernapasan lainnya.

Penularan ini termasuk tetesan pernapasan yang dihasilkan saat seseorang bersin dan orang lain menghirupnya. Bahkan virus dapat menular pada saat tangan menyentuh permukaan yang telah terkontaminasi. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga jarak kurang lebih 1 meter dari orang lain, wajib menggunakan masker apabila keluar dari rumah, rajin mencuci tangan dan berusaha untuk menghindari menyentuh wajah sebanyak mungkin.

Akan tetapi, pandemi *Covid-19* yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia saat ini tidak hanya merugikan dari segi kesehatan tetapi juga mempengaruhi perekonomian negara terutama perekonomian masyarakat dikarenakan adanya penerapan kebijakan *work from home (WFH)* yang mengharuskan masyarakat melakukan segala aktivitas dari rumah, baik bekerja, sampai aktivitas pendidikan dilakukan dari rumah. Hal ini mengakibatkan banyaknya penarik becak yang tidak mendapatkan pelanggan sehingga tidak mampu menafkahi keluarganya.

Di kota Medan khususnya, banyak kepala keluarga penarik becak yang mengalami kesulitan akibat tidak bisa mencari nafkah karena dilarang melakukan aktivitas di luar rumah seperti tempat keramaian, fasilitas umum, maupun ditempat ibadah. Beberapa kasus tercatat bahkan ada beberapa keluarga yang kesulitan hanya untuk makan sehari-hari karena kehilangan mata pencaharian imbas dari *Covid-19*.

Tim Pengabdian Masyarakat bermitra dengan Himpunan Mahasiswa (Hima) Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah naungan program studi Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. Hima Manajemen USM-Indonesia sebagai wadah untuk menyalurkan ide dan kontribusi, ingin berkontribusi kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan tali kasih yang nantinya dirasakan langsung oleh masyarakat.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tali kasih ini adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada sesama manusia terutama kepada para pedagang dan penarik becak yang sedang membutuhkan uluran tangan. Dari kegiatan tali kasih ini nantinya akan menampilkan sosok mahasiswa yang benar-benar telah mampu terjun ke masyarakat, karena nantinya dalam proses kegiatan tali kasih ini, tim pengabdian masyarakat akan mendampingi mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam masyarakat.

ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk dukungan dan kepedulian para dosen terhadap kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh para mahasiswa. Kegiatan sosial yang merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam organisasi HIMA Manajemen USM-Indonesia terhadap masyarakat sekitar. Kegiatan ini untuk meningkatkan jiwa sosial dan kepedulian terhadap sesama manusia di kalangan kaum milenial, khususnya mahasiswa yang bergabung dalam HIMA Manajemen USM-Indonesia, serta diharapkan kegiatan tali kasih ini dapat membantu masyarakat tepat sasaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini berupa bakti sosial pembagian sembako dengan jangkauan 48 orang penarik becak disekitar Kecamatan Medan Tembung.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan melalui laporan keuangan yang dilakukan secara transparan oleh panitia dan dipublikasikan melalui media sosial akun facebook, instagram HIMA Manajemen USM-Indonesia dan website Program Studi Manajemen sebagai bukti tanggung jawab panitia.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan sebagai berikut :

UNSUR	URAIAN	PERSENTASE (100%)
Tali Kasih Peduli Covid-19	Meringankan beban bagi masyarakat kecamatan Medan Tembung	100%

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Masyarakat Kecamatan Medan Tembung mendapatkan bantuan yang diberikan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen USM-Indonesia.

Semua pemuda yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti kegiatan tali kasih ini. Hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat pada saat kegiatan tali kasih

berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan metode penyampaian mahasiswa yang berada membuat masyarakat merasa terharu.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan tali kasih ini dapat memberikan dampak yang positif bagi warga kelurahan medan tembung. Dimana mereka merasakan bantuan dan perhatian dari mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 ini. Selain itu, warga dapat mengenal lebih dalam mengenai adanya program studi manajemen di Universitas Sari Mutiara Indonesia. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim Program Studi Manajemen menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan warga dan kelurahan Medan Tembung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia dan HIMA Manajemen USM-Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Laelia Dwi, 2017, Makalah Bakti Sosial, <http://repository.umy.ac.id>, pada tanggal 23 Mei 2020
- Barata, Atep Adya, 2003, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima – Persiapan Membangun Budaya Pelayanan Prima Untuk Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020, <https://covid19.go.id>, diakses pada tanggal 23 Mei 2020
- Pratiknjo, Maria Heny, 2012, *Masyarakat Multikultural Bentuk dan Pola Interaksi dalam Dinamika Kehidupan Sosial*. Yayasan Serat Manado
- Program Studi Manajemen USM Indonesia, 2019, <http://manajemen.sari-mutiara.ac.id/> diakses pada tanggal 5 Maret 2020

Swarpandhani Winda, 2015, *Mengenal Apa Itu Bakti Sosial Di Kalangan Pelajar*, <https://windaswarpandhani.wordpress.com> diakses pada tanggal 23 Mei 2020

World Health Organization-Indonesia, 2020, *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, diakses pada tanggal 23 Mei 2020